

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepuasan tenaga kesehatan terhadap implementasi SIMPUS di Puskesmas Pakem, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Content*, secara umum informasi yang disajikan oleh SIMPUS dinilai cukup jelas dan mudah dipahami, dengan mayoritas responden merasa puas dengan perolehan presentase mencapai 75,6%. Namun, masih terdapat ketidakpuasan pada aspek kesesuaian fitur yang diklik dengan tampilan halaman, kesesuaian informasi yang dicari, dan kesesuaian data yang ditampilkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ketidaksesuaian antara ekspektasi pengguna dan hasil tampilan sistem.
2. Untuk variabel *Accuracy*, sistem SIMPUS dinilai cukup akurat dalam menyajikan informasi dengan memperoleh 74,5% yang menandakan pengguna merasa puas. Namun, ketidakpuasan muncul karena adanya informasi yang terkadang tidak sesuai dengan data yang diinput. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan validasi sistem agar hasil yang ditampilkan benar-benar mencerminkan data aktual.
3. Untuk variabel *Format*, Sistem memiliki desain antarmuka yang baik, dengan menu yang jelas dan penyajian informasi yang rapi dengan presentase 77,4% yang berarti masuk kedalam kategori puas. Meskipun demikian, 1 responden menyatakan tidak puas terhadap tampilan yang kurang menarik dan kejelasan informasi yang belum maksimal, yang kemungkinan disebabkan oleh persepsi pengguna bahwa desain antarmuka belum cukup menarik atau kurang mendukung kenyamanan saat digunakan.

4. Untuk variabel *Ease of Use* memperoleh presentase mencapai 77,1% yang berarti memuaskan. Sehingga, kemudahan penggunaan mendapat skor positif yang menunjukkan bahwa sistem relatif mudah dipahami dan digunakan. Namun, beberapa responden menyatakan ketidakpuasan terutama karena sistem tidak menyediakan petunjuk penggunaan yang memadai, serta dinilai belum sepenuhnya *userfriendly* bagi semua pengguna.
5. Untuk variabel *Timeliness*, sebagian besar responden menganggap SIMPUS mampu menyajikan informasi dengan cukup cepat dan relevan dengan perolehan 69,8% yang menandakan pengguna merasa puas. Meskipun demikian, beberapa responden merasa sistem tidak memberikan pemberitahuan otomatis saat terjadi *error* dan belum merespons dengan cepat saat diakses. Ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal kecepatan sistem dan notifikasi kesalahan.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan teori di bidang manajemen kesehatan dan sistem informasi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kepuasan pengguna.
2. Bagi Penelitian Lain
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembandingan dalam studi serupa, khususnya yang meneliti kepuasan pengguna terhadap sistem informasi kesehatan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen pengukuran dengan pendekatan EUCS dengan metode lain seperti, *mixmethods* atau kuantitatif untuk mendapatkan hasil lebih mendalam, sehingga mampu menggambarkan kepuasan pengguna secara lebih detail. Serta, melibatkan jumlah responden yang lebih banyak untuk memperoleh data lebih akurat.
3. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi sistem informasi yang digunakan, terutama pada aspek-aspek yang belum sepenuhnya

memuaskan pengguna, seperti kelengkapan informasi dalam memberikan informasi, kesesuaian dan ketepatan informasi yang ditampilkan pada SIMPUS, tampilan menu SIMPUS, kejelasan petunjuk penggunaan SIMPUS, dan kecepatan dalam memberikan respon.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA